

ELVINA DWI ASTUTI. 2023. Analisis Trend Volume Penjualan dan Keuntungan Aneka Keripik PT Intan Rahmadhani Santosa di Kabupaten Sleman. Di bawah arahan Ni Made Suyastiri Yani Permai.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis trend volume penjualan aneka keripik (keripik tempe, jamur tiram, dan pare) rasa original dan mercon pada PT Intan Rahmadhani Santosa untuk 6 bulan yang akan datang mulai bulan Maret sampai Agustus 2023 (2) menganalisis keuntungan pengolahan aneka keripik (keripik tempe, jamur tiram, dan pare) rasa original dan mercon pada PT Intan Rahmadhani Santosa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penentuan lokasi pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode penentuan responden pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive. Macam data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah pemilik PT Intan Rahmadhani Santosa, tenaga kerja bagian produksi PT Intan Rahmadhani Santosa, studi kepustakaan, dan internet. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis trend, analisis keuntungan, *anova*, dan LSD (*Least Significant Difference*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) trend volume penjualan produk aneka keripik (keripik tempe, jamur tiram, dan pare) rasa original dan mercon PT Intan Rahmadhani Santosa untuk 6 bulan yang akan datang mulai bulan Maret sampai Agustus 2023 cenderung meningkat sebesar 17%, (2) terdapat perbedaan besarnya keuntungan pengolahan aneka keripik, keuntungan tertinggi adalah keripik pare original sebesar Rp 63.474/Kg; kemudian keripik pare mercon sebesar Rp 62.546/Kg, jamur tiram original Rp 60.053/Kg; jamur tiram mercon Rp 59.059/Kg; tempe mercon sebesar Rp 55.116/Kg; dan keuntungan terendah adalah keripik tempe original sebesar Rp 42.452/Kg.

Kata Kunci: Trend, Volume Penjualan, Keuntungan, Aneka Keripik

ELVINA DWI ASTUTI. 2023. Analysis of Sales Volume Trends and Profits of PT Intan Rahmadhani Santosa's Various Chips in Sleman Regency. Under supervised by Ni Made Suyastiri Yani Permai.

ABSTRACT

This study aimed to (1) analyze the sales volume trend of various chips with original and spicy flavors (tempe chips, oyster mushrooms, and bitter gourd) at PT Intan Rahmadhani Santosa for the next six months from March to August 2023, (2) analyzed the advantages of processing various chips with original and spicy flavors (tempe chips, oyster mushrooms, and bitter gourd) at PT Intan Rahmadhani Santosa. This research uses a quantitative approach and a descriptive research type. The location determination method in this research used a case study method. The method of determining respondents in this research uses a purposive method. The types of data used are primary data and secondary data. The data sources used are the owner of PT Intan Rahmadhani Santosa, workers in the production division of PT Intan Rahmadhani Santosa, literature studies, and the internet. Data analysis methods used are trend analysis, profit analysis, anova, and LSD (Least Significant Difference). The research results show that (1) PT Intan Rahmadhani Santosa's sales volume trend of various chips with original and spicy flavors (tempe chips, oyster mushrooms, and bitter gourd) for the next six months from March to August 2023 tends to increase by 17%, (2) There are differences in the profit of processing various chips, the highest profit is original bitter gourd chips Rp 63.474/Kg; then spicy bitter gourd chips Rp 62.546/Kg, original oyster mushrooms chips Rp 60.053/Kg; spicy oyster mushrooms chips Rp 59.059/Kg; tempe spicy chips Rp 55.116/Kg; and the lowest profit is the original tempe chips of Rp 42.452/Kg.

Keywords: *Trend, Sales Volume, Profit, Various Chips*